

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Menonton

Menonton adalah aktivitas yang melibatkan penglihatan untuk menyaksikan suatu hal. Selain itu, aktivitas menonton memerlukan fokus saat memperhatikan objek.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 2005, aktivitas menonton berasal dari istilah "tonton" yang ditambah dengan awalan me-, sehingga menjadi menonton, yang berarti mengamati pertunjukan visual. Sementara itu, Kris menyatakan bahwa menonton adalah suatu kegiatan tertentu berkaitan dengan alat atau media komunikasi.¹

Aktivitas menonton dapat dikelompokkan secara tipologis sebagai berikut:

¹ Kris Budiman, *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas* (Yogyakarta: Jalasutra, 2002), 45.

- a) Menonton merupakan tindakan mengikat atau memutuskan hubungan pribadi.
- b) Menonton memberikan beragam pengalaman, yaitu bersantai, belajar, dan bermain.
- c) Suara latar yang ada menjadikan kegiatan menonton sebagai teman yang setia.

Menurut Lowery dan De Fleur², menonton pada dasarnya adalah tindakan yang bersifat pasif; sesuatu yang diserahkan oleh individu kepada diri mereka sendiri; ini tidak memerlukan kerja atau pemikiran aktif dari mereka. Untuk memahami perilaku menonton suatu individu, dapat dilihat dari total waktu yang dihabiskan untuk menonton, pilihan program yang disukai, dan seberapa sering mereka menonton.³

Menonton adalah kegiatan yang melibatkan melihat sesuatu dengan fokus tertentu. Aktivitas ini menggunakan penglihatan untuk memperhatikan atau melihat objek atau

² Shearon A. Lowery dan Melvin L. DeFleur, *Milestones in Mass Communication Research: Media Effects* (New York: Longman, 1983), 287.

³ alviyani rahmatika dewi, “hubungan antara intensitas menonton dan stres akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin suska riau” uin suska riau, (2023) Hal. 25

pertunjukan, seperti film atau program di televisi. Sebagai salah satu bentuk perhatian, menonton juga berupaya untuk memperoleh informasi dari media yang disaksikan. Menonton yakni sama dengan menyaksikan (pertunjukan, gambar bergerak).

Dalam buku *Quantum Learning*, menyaksikan adalah salah satu metode bagi anak untuk belajar, yaitu melalui media visual. Salah satu bentuk media visual adalah Youtube dan televisi. Dengan berkembangnya waktu, banyak keluarga yang kini memiliki televisi. Menurut Todd Giltin, televisi berfungsi sebagai hiburan, penghilang penderitaan, serta teman di saat kesepian. Pada jam tayang utama, stasiun televisi menyiarkan mini seri, sinetron, film, berita, talk show, kuis, acara olahraga, dokumenter, iklan, dan konser musik secara langsung.⁴

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat menonton adalah:

a) Frekuensi

Frekuensi adalah seberapa sering seseorang mengulang suatu perilaku atau aktivitas tertentu. Kegiatan menonton animasi, film bisa terjadi dengan frekuensi yang bermacam-macam, tergantung pada kebutuhan informasi masing-masing individu. Ini bisa dilakukan setiap hari, seminggu sekali, atau sebulan sekali, tergantung orang yang bersangkutan.

b) Durasi

Durasi merujuk pada panjang waktu yang diperlukan seseorang untuk melaksanakan aktivitas atau perilaku yang menjadi tujuan. Durasi menonton film berarti waktu yang akan dipakai untuk menikmati film tersebut.

c) Tingkat perhatian

Perhatian adalah rasa minat seseorang terhadap objek tertentu yang menjadi fokus perilaku. Dalam konteks menonton film, perhatian berarti alokasi

waktu dan tenaga dari individu untuk menyaksikan film tersebut.⁵

2. Animasi

Animasi pada dasarnya merupakan serangkaian gambar yang diatur secara berurutan, yang sering disebut frame. Setiap frame ini mengandung gambar yang, ketika ditampilkan satu per satu dalam interval waktu tertentu, akan menghasilkan ilusi gerakan. Semakin banyak gambar yang ditayangkan dalam waktu bersamaan, semakin halus pula animasi yang dihasilkan. Satuan yang digunakan untuk mengukurnya disebut *frame per second (fps)*.

Penggunaan animasi dapat memberikan nilai tambah dan menarik minat pengguna, karena animasi mampu menjelaskan konsep atau proses yang sulit diungkapkan dengan cara lain. Selain itu, animasi juga menarik secara visual. Tampilan animasi yang menawan dan menarik

⁵ Clarrissa claudya anjelina, “pengaruh menonton film kartun “syamil & dodo” terhadap perilaku keagamaan anak di desa pucung kecamatan kota baru kabupaten karawang” walisongo semarang (2019) hal.16

perhatian akan mendorong pengguna untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.⁶

Animasi berasal dari bahasa Latin yang berarti "anima," yang mengacu pada jiwa, kehidupan, dan semangat. Sementara itu, karakter dapat berupa manusia, hewan, atau benda-benda nyata lainnya yang direpresentasikan dalam format gambar dua dimensi atau tiga dimensi. Dengan demikian, karakter animasi dapat dipahami sebagai gambar yang berisi objek yang tampak seperti hidup, karena sequens gambar tersebut berubah secara teratur dan ditampilkan secara bergantian.

Objek dalam gambar tersebut dapat mencakup teks, bentuk benda, warna, dan efek khusus. Animasi juga kata yang mengacu pada gambar-gambar yang bisa bergerak. Biasanya, animasi dibuat dari serangkaian gambar atau objek yang bergerak secara cepat. Hasilnya, gambar-gambar tersebut akan tampak hidup dan bergerak. orang

⁶ Ngatifpudin Sirdaus S.pd "Animasi dalam Media Pembelajaran" <https://btkp-diy.or.id/artikel/animasi-dalam-media-pembelajaran> (Diakses 29 juni 2025)

yang menciptakan animasi dikenal sebagai animator. Dalam proses pembuatan animasi, seorang animator harus memikirkan tentang kesan gerakan yang lancar. Hal ini termasuk frame rate atau jumlah gambar berturut-turut yang ditampilkan dalam satu detik. Secara umum, gambar yang dihasilkan memiliki frekuensi 24 fps (*frame per second*) agar gerakannya tampak sangat smooth.⁷

3. Fungsi Animasi

Berikut beberapa Fungsi animasi yaitu:

1. Hiburan

Dalam hal ini, animasi bisa digunakan untuk memberikan kesenangan kepada pembuat maupun penontonnya. Umumnya, untuk tujuan hiburan, animasi ditampilkan dalam film dan serial tertentu.

Pembuatan animasi juga tidak bisa dilakukan sembarangan. Para kreator harus mengeluarkan ide-ide

⁷Ragam info” Pengertian animasi beserta fungsi dan jenis-jenisnya”
<https://kumparan.com/ragam-info/pengertian-animasi-beserta-fungsi-dan-jenis-jenisnya-21Bimzc6eLk/2> (Akses 23 juni 2025)

terbaik mereka bersama dengan dana yang cukup besar.

2. Iklan

Fungsi dalam iklan atau kegiatan periklanan. Menurut Hive Studio, animasi memiliki peranan penting dalam industri periklanan televisi. Banyak perusahaan besar memanfaatkannya dengan berbagai cara untuk menarik perhatian audiens. Saat ini, animasi juga digunakan dalam berbagai iklan di internet. Banyak perusahaan yang memanfaatkannya untuk membuat iklan mereka terlihat lebih modern dan menarik.

3. Presentasi

Saat ini, banyak professional memanfaatkan animasi untuk mempercantik presentasi mereka. Biasanya, animasi digunakan untuk melengkapi atau menghias presentasi yang sudah ada, baik itu dalam format

PowerPoint atau aplikasi lainnya. Selain itu, animasi juga digunakan dalam presentasi untuk mengurangi suasana kaku dan membuat tampilan slide lebih menarik.

4. Pendidikan dan tutorial

salah satu metode terbaik untuk keperluan pendidikan dan tutorial. Ini karena animasi dianggap lebih efisien dibandingkan dengan materi yang hanya disajikan dalam bentuk teks. Penjelasan yang diberikan juga menjadi lebih baik. Setiap langkah dan detail dalam materi dapat disajikan dengan tertib dan terorganisir. Contoh penggunaannya terlihat di lembaga pendidikan serta dalam tutorial penggunaan produk yang sering disediakan oleh perusahaan di situs web mereka.

4. Jenis-Jenis Animasi

1. Animasi *Stop Motion*

Stop motion terdiri dari dua kata, yaitu berhenti dan bergerak. Maka, istilah stop motion berarti

berhenti dan bergerak. *Stop motion* adalah metode animasi yang membuat objek yang dimanipulasi dengan cara fisik terlihat seolah-olah bergerak sendiri. Animasi stop motion seringkali disebut dengan clay animation atau clay-mation karena dalam perkembangannya, jenis animasi ini banyak menggunakan tanah liat sebagai objek dalam teknik *stop motion*. Teknik ini pertama kali diciptakan oleh Stuart Blankton pada tahun 1906, dengan cara menggambar ekspresi wajah sebuah karakter kartun di papan tulis, kemudian gambar tersebut diambil menggunakan kamera statis. Setelah itu, gambar dihapus dan ekspresi berikutnya digambar untuk kemudian dipotret lagi, dan proses tersebut diulang terus-menerus.

2. Animasi Klasik

Animasi klasik sering disebut sebagai animasi sel atau animasi yang dibuat secara manual, yaitu setiap langkah dikerjakan dengan tangan. Animasi klasik

adalah metode yang digunakan untuk film-film animasi tertua yang ada, mulai dari abad ke-20. Beberapa contoh film yang mencirikan animasi klasik adalah Pinocchio dan Akira.

3. Animasi Tiga Dimensi

Animasi tiga dimensi merupakan representasi visual yang dihasilkan dengan menggunakan komputer dan perangkat digital. Animasi 3D ini adalah sebuah model yang memiliki bentuk, volum, dan dimensi ruang sehingga dapat dilihat dari berbagai sudut. Saat ini, teknologi animasi 3D sangat populer dalam proses pembuatan film animasi. Beberapa contoh film dengan karakter animasi 3D antara lain Toy Story, Upin Ipin, culapculip, dan lain-lain.

4. Animasi Campuran

Animasi campuran merupakan perpaduan dari berbagai teknik animasi. Terdapat tiga jenis animasi campuran, yaitu:

Campuran animasi 2D dan 3D seperti dalam penggabungan antara teknik animasi dua dimensi dan tiga dimensi. Misalnya film *The Road to Eldorado*, Titan A. E, 2D dan *Live Shot*: penggabungan antara teknik animasi dua dimensi dengan syuting langsung. Contohnya terlihat dalam film *Space Jam*, *Osmosis Jones*, 3D dan *Live Shot* kombinasi teknik animasi tiga dimensi dengan syuting langsung. Contoh film yang menggunakan teknik ini adalah *Jurassic Park*, *Titanic*, *Lord of the Ring*, *Harry Potter*, *Stuart Little*, dan *Scooby Doo*.⁸

5. Fungsi Media Animasi

- a) Media animasi memiliki beberapa manfaat yang dapat dimanfaatkan dengan optimal. Berikut adalah fungsi-fungsi media animasi:

⁸ Adventino,” Pengertian Animasi, jenis-jenisnya, prinsip utama, perbedaan cell, animation dan digital animation” <https://adventino.wordpress.com/2016/01/13/pengertian-animasi-jenis-jenis-prinsip-utama-perbedaan-cell-animation-dan-digital-animation/> (Di akses 23 juli 2025)

- b) Media animasi berfungsi untuk memperjelas dan melengkapi informasi yang disampaikan secara lisan.
- c) Meningkatkan motivasi, efektivitas, dan efisiensi dalam menyampaikan informasi.
- d) Menambah variasi dalam penyajian.
- e) Dapat membangkitkan semangat, antusiasme, dan menghindari kebosanan siswa saat belajar.
- f) Mempermudah pemahaman materi sehingga lebih melekat dan tidak mudah dilupakan oleh siswa.
- g) Menyediakan pengalaman yang lebih nyata untuk hal-hal yang mungkin bersifat abstrak.

Menurut Johari Andriana, media animasi dalam proses belajar memiliki peran untuk menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam belajar, sehingga mereka bisa memahami materi dengan lebih cepat. di sisi lain, Putri dalam Muslina menyoroti dua peran media animasi, yaitu sebagai alat bantu bagi guru saat mengajar di kelas dan juga sebagai sumber tambahan

yang dapat dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri di rumah.

Dengan mempertimbangkan pendapat-pendapat di atas mengenai peranan dan keuntungan dari media animasi, dapat disimpulkan bahwa animasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bagi siswa. Media animasi terdiri dari kumpulan gambar yang bergerak dan berbunyi yang mengandung materi ajar untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Salah satu kelebihan dari animasi adalah kemampuannya untuk menggambarkan suatu peristiwa secara sistematis seiring dengan perubahan waktu. Media ini berfungsi membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa dan mendukung guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar serta memperbaiki kesalahan untuk meningkatkan

pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media animasi.⁹

5. Karakteristik Media Animasi

Karakteristik media animasi menurut berbagai jurnal adalah sebagai berikut:

- a. Penggabungan elemen suara dan gambar: Media animasi menghubungkan gambar yang bergerak dengan suara atau narasi, sehingga menyampaikan informasi dalam bentuk audiovisual yang hidup dan menarik.
- b. Interaksi dan kemandirian: Media animasi memberikan kesempatan bagi pengguna untuk belajar dengan cara sendiri dan berinteraksi tanpa perlu bimbingan langsung, yang dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi dalam belajar.
- c. Daya tarik yang tinggi: Animasi dibuat dengan desain yang menarik, kreatif, dan berwarna-warni, sehingga

⁹ supriyan todi “analisis pemanfaatan media animasi pada pembelajaran muatan lokal aksara kaganga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sdn 40 rejang lebong” institut agama islam negeri curup 2023 hal.13-14

dapat memikat perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

- d. Mudah dimengerti dan membantu pemahaman konsep: Visualisasi yang ditawarkan oleh animasi dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak atau rumit dengan cara yang lebih jelas dan konkrit.
- e. Menyajikan struktur yang teratur: Media animasi memiliki alur pembelajaran yang sistematis, terdiri dari bagian seperti pengantar, materi inti, contoh, latihan, evaluasi, dan kesimpulan yang terorganisasi dengan baik.
- f. Fleksibel dan dapat digunakan secara berulang: Media animasi dapat diputar berulang kali kapan saja menggunakan berbagai perangkat seperti laptop, proyektor, atau gadget, yang mendukung pembelajaran yang berkelanjutan.¹⁰

¹⁰ Shannon, E., & Weaver, W. The Mathematical Theory of Communication. University of Illinois Press (2020)

B. Pemahaman Agama

1. Pengertian Pemahaman

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, istilah pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengertian, pengetahuan yang luas, pendapat, aliran, atau sudut pandang. Dengan penambahan imbuhan pe-an, kata ini menjadi pemahaman yang dalam konteks bahasa merujuk pada proses atau cara dalam memahami atau menjelaskan sesuatu. Pemahaman itu sendiri mencakup kemampuan untuk mempertahankan, membedakan, memperkirakan, menjelaskan, memperluas, menarik kesimpulan, menggeneralisasi, memberi contoh, menulis kembali, dan melakukan estimasi.

Secara etimologi, istilah Pemahaman berasal dari kata "paham" yang memiliki arti mengerti dengan baik atau memahami dengan benar. Pemahaman adalah proses berpikir dan belajar. Hal ini dikatakan demikian karena untuk mencapai pemahaman, dibutuhkan proses belajar

dan berpikir. Pemahaman adalah suatu proses, tindakan, dan cara untuk memahami.

Pemahaman adalah kemampuan individu untuk mengerti atau menerima informasi setelah hal tersebut diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari konten yang dipelajari, yang dilambangkan dengan menjelaskan inti dari suatu teks, atau mengubah informasi yang ditampilkan dalam satu format ke format yang berbeda.

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dari suatu materi pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan melalui proses penerjemahan materi dari satu bentuk ke bentuk lain (seperti dari huruf ke angka), penafsiran materi (seperti menjelaskan atau merangkum, serta memahami inti pokok, dan lain-lain).¹¹

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil dari proses belajar. Benjamin S. Bloom menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan individu

¹¹ Suryani, E. “ Analisis Pemahaman Konsep? *Two-tier Test* sebagai Alternatif. CV. Pilar Nusantara.” (2019)

untuk mengerti atau memahami informasi setelah mengetahui dan mengingatnya. Dengan kata lain, pemahaman dapat diartikan sebagai pengertian mengenai sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai sudut pandang..¹²

Anas Sudijono menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan individu untuk memahami atau mengetahui suatu hal setelah hal tersebut dikenali dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman berarti memiliki pengetahuan tentang sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai perspektif. Pemahaman adalah tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekadar mengingat dan menghafal.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap arti dari suatu materi pembelajaran. Hal ini

¹² Wulandhari, Intan. Strategi pemahaman masyarakat terhadap nilai keagamaan melalui Program Dakwah Safari Ramadhan (Studi kasus Program Dakwah Safari Ramadhan Pondok Pesantren Lirboyo di Kelurahan Harapan Jaya Bekasi). Diss. Institut Agama Islam Tribakti,(2022.) Hal.17

¹³ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50

dapat ditunjukkan dengan cara mengubah materi dari satu format ke format lain (seperti dari huruf menjadi angka), menafsirkan isi materi (menjelaskan atau merangkum, mengerti inti pokok, dan sebagainya). Indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu ketika seseorang memahami, ia dapat menjelaskan, menafsirkan, menyimpulkan, memperluas, menganalisis, memberikan contoh, menulis ulang, mengklasifikasikan, serta merangkum. Indikator ini menunjukkan bahwa pemahaman meliputi arti yang lebih luas daripada sekadar pengetahuan.

Meskipun seseorang memiliki pengetahuan, belum tentu ia benar-benar memahami apa yang telah dipelajari. Sementara itu, pemahaman lebih dari sekadar menghafal materi, melainkan melibatkan kemampuan untuk menangkap makna lebih dalam dari apa yang dipelajari dan memahami konsep dasar dari pelajaran tersebut.

Pemahaman mendasari kerangka dasar dari suatu proses pembelajaran, tanpa hal ini pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang diharapkan tidak akan memiliki makna dan tidak akan memberikan hasil yang optimal. Terkait dengan jenis pencapaian belajar yang ingin diperoleh, bisa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (penguasaan yang berkaitan dengan sikap dan nilai), dan ranah psikomotorik (kemampuan atau keterampilan dalam bertindak atau berperilaku).

Ketiga ranah tersebut saling berhubungan sehingga terlihat dalam bentuk perilaku atau sikap. Pemahaman berada dalam ranah kognitif. Adapun ranah kognitif menurut Nana Sudjana mencakup:

- a. Pengetahuan merupakan suatu kemampuan individu untuk mengingat atau mengenali kembali nama-nama, istilah, gejala, rumus, dan hal-hal lain, tanpa harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkannya.
- b. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap atau mengerti informasi setelah informasi tersebut dipelajari dan diinginkan.

- c. Penerapan atau sikap adalah kemampuan individu untuk menggunakan ide-ide umum, prosedur, metode, prinsip, teori, dan sebagainya dalam konteks yang baru dan nyata.
- d. Analisis adalah kemampuan seseorang untuk memecah dan menjelaskan suatu materi atau keadaan berdasarkan bagian-bagian yang lebih kecil serta dapat memahami hubungan antara elemen-elemen atau faktor-faktor yang berbeda.
- e. Sintesis merupakan kemampuan individu untuk menggabungkan bagian-bagian atau elemen-elemen secara rasional, sehingga membentuk pola atau struktur yang baru.
- f. Evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk menilai sebuah situasi, nilai, atau gagasan ketika dihadapkan pada berbagai pilihan, serta ia mampu memilih yang terbaik sesuai dengan standar dan kriteria yang ada.¹⁴

¹⁴ Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50

Jadi, pemahaman mengenai agama adalah kegiatan belajar yang membuat seseorang mengerti nilai-nilai dari agama yang dianutnya, sehingga dia dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku dan sikapnya. Peneliti menyatakan bahwa pemahaman agama adalah ketika seseorang memahami prinsip-prinsip kehidupan, baik yang berkaitan dengan Tuhan maupun dengan seluruh makhluk ciptaan-Nya, yang diyakini dalam hati dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ada. Sedangkan agama merupakan panduan yang mengatur cara beribadah kepada Tuhan. Syaikh Muhammad Abdul Badran berusaha menguraikan makna agama dengan merujuk pada Al-Qur'an. Agama adalah hubungan antara makhluk dan Sang Pencipta, yaitu Allah SWT. Hubungan ini terekspresikan dalam sikap hati dan juga terlihat dalam ibadah yang dilaksanakan serta tercermin dalam perilaku sehari-harinya.¹⁵

¹⁵ Nurani, "Pengaruh Konformitas dan Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Sosial Seksual pada Siswa MAN 2 Samarinda", *Ejournal Psikologi*, Vol. 2, No. 2, 2014.

2. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom dibagi menjadi tiga kategori:

- a. Paham: Paham berarti tahap pengetahuan yang dapat digunakan untuk menjelaskan dengan tepat apa yang telah diketahui. Namun, pada tahap pengetahuan ini, individu yang paham biasanya belum mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata.
- b. Tidak Cukup Paham: Tidak cukup paham menggambarkan kemampuan seseorang yang hanya bisa mengungkapkan pendapat tanpa memiliki pemahaman yang mendalam, dan sumber informasi yang ada tidak dapat dipertanggungjawabkan, bahkan bisa dibilang masih simpang siur.
- c. Tidak Paham: Tingkat tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan dengan pendapat yang menunjukkan

bahwa mereka sama sekali tidak mengerti apa yang telah disampaikan.¹⁶

3. Pemahaman Keagamaan

Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar ajaran Islam sangatlah penting, karena pemahaman yang tepat akan memudahkan dalam menerapkan ajaran agama Islam. Menurut Hadis Nabi, Rasulullah ﷺ bersabda:

Artinya: “Siapa yang Allah ingin berikan kebaikan, maka Dia akan memberikan pemahaman tentang agama kepadanya.” [HR. Al-Bukhari dan Muslim dari Mu‘awiyah radhiyallahu‘anhu]

Al-Hafiz Ibnu Hajar Al-Asqoloni Asy-Syafi‘i rahimahullah mengatakan: “Makna dari hadis ini adalah, seseorang yang tidak berusaha untuk memahami agama, yaitu tidak mempelajari prinsip-prinsip Islam dan bagiannya, maka sesungguhnya ia telah dilarang untuk mencapai kebaikan.” [Fathul Baari, 1/165].

¹⁶ Benjamin S. Bloom, “Pengantar Evaluasi Pendidikan”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 50

Isi dalam memahami ajaran agama berasal dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi yang memiliki pedoman hidup di dalamnya, yang berkaitan dengan hablum minallah wa hablum minannas, yang dijelaskan menjadi tiga pokok pembahasan, yaitu:¹⁷

a. Akidah

Pengertian akidah dalam bahasa adalah suatu kesimpulan atau ikatan, sementara secara istilah berarti keyakinan dan kepercayaan. Dalam konteks Islam, akidah memiliki sifat yang dalam batin, mencakup hal-hal yang berkaitan dengan rukun iman serta kepercayaan terhadap hal-hal yang tidak tampak.

b. Syariah

Dalam bahasa, syari'ah berarti jalan yang benar, rute menuju sumber air, atau jalur yang dilalui oleh air terjun. Secara umum, syari'ah adalah sistem kehidupan dalam Islam, yang mencakup pemahaman tentang Tuhan. Syari'ah memiliki sifat yang universal. Artinya

¹⁷ Hamzah Yakub, "Pemurnian Aqidah dan Syari'ah Islam", (Jakarta, Radar Jaya offset). hlm. 56.

dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja. Syari'ah dalam Islam berkaitan langsung dengan tindakan nyata guna mematuhi ketentuan hukum Allah, baik yang berhubungan dengan ibadah kepada-Nya maupun yang berkaitan dengan interaksi sosial antar manusia.

c. Akhlak

Akhlak diambil dari istilah khuluk yang berarti sifat, perilaku, cara bertindak, karakter, dan etika. Istilah ini berkaitan dengan sikap, perilaku, dan etika manusia kepada Sang Pencipta serta kepada makhluk yang diciptakan.¹⁸

C. Tata Cara Beribadah

Tata cara beribadah dalam Islam merupakan bagian integral dari syariat yang mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan Allah SWT. (Hablun min Allah) dan horizontal antar sesama manusia (hablun min an-nas) Konsep ini tidak hanya mencakup ritual fisik, tetapi juga dimensi

¹⁸ Mohammad Daud Ali, "Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia", (Jakarta, Raja Grafindo Persada). hlm. 36

spiritual, moral, dan sosial. Secara etimologis, ibadah berasal dari kata Arab ‘*abada- ya budu* yang berarti “menyembah” atau “tunduk patuh”. Dalam terminologi fiqh, ibadah didefinisikan sebagai segala bentuk ketaatan kepada Allah SWT yang dilakukan sesuai dengan tuntunan syariat, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun keyakinan. Tata cara ibadah dalam Islam bersumber dari tiga pilar utama: Al-Qur’an, Hadist Nabi Saw dan Ijma. Al-Qur’an sebagai sumber primer memberikan prinsip-prinsip universal, seperti perintah mendirikan shalat (QS. Al-Baqarah: 43) dan berpuasa (QS. Al-Baqarah: 183).

Sementara Hadis berfungsi sebagai penjelas operasional, misalnya sabda Rasulullah SAW: “Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat” (HR. Bukhari No. 631). Adapun Ijma’ ulama menjadi landasan dalam menetapkan detail teknis yang tidak dijelaskan secara eksplisit dalam Al-Qur’an dan Hadis, seperti jumlah rakaat shalat Tarawih.

Pertama adalah Niat menjadi syarat mutlak keabsahan ibadah. Rasulullah SAW bersabda: *Sesungguhnya amal perbuatan tergantung pada niatnya*” (HR. Bukhari & Muslim). Niat tidak hanya sekadar ucapan lisan, tetapi juga kesadaran hati untuk menghadirkan keikhlasan. Kedua, ibadah harus mengikuti contoh Rasulullah SAW. (it’ttiba) tanpa menambah atau mengurangi tata caranya. Hal ini didasarkan pada firman Allah SWT:”*Apa yang diberikan oleh Rasulmu, terimalah dan apa yang dilarangnya tinggalkan*” (QS. Al-Hasyr: 7). Ketiga, kesempurnaan rukun dan syarat menjadi penentu sah-tidaknya ibadah. Misalnya, dalam shalat, rukun seperti takbiratul ihram, membaca Al-Fatihah, dan sujud harus dipenuhi secara berurutan. Tata cara beribadah dalam Islam merupakan seperangkat aturan dan tuntunan yang mengatur hubungan seorang hamba dengan Allah SWT secara formal dan ritual. Ibadah tidak hanya dilihat dari aspek fisik, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, mental, dan sosial, sehingga tata cara pelaksanaannya harus dilakukan sesuai dengan petunjuk syariat Islam.

1. Pengertian Ibadah

Secara etimologis, ibadah berasal dari bahasa Arab ‘abada–ya‘budu–‘ibādah, yang berarti tunduk, patuh, dan menghambakan diri. Menurut istilah syar'i, ibadah diartikan sebagai semua bentuk perkataan dan perbuatan yang dicintai dan diridhai oleh Allah, baik yang bersifat lahir maupun batin (Al-Ghazali, dalam Munir, 2020) Pengertian, ibadah juga berarti menundukkan diri, mengikuti dan mematuhi aturan agama.

Sementara itu, dalam istilah syar'i, "ibadah adalah sebutan yang mencakup segala hal yang dicintai dan diridhai oleh Allah, baik dalam bentuk ucapan maupun tindakan, yang dilakukan secara tersembunyi maupun terbuka. " oleh karena itu, salat, zakat, puasa, haji, berlaku jujur, menepati amanah, menghormati orang tua, menjaga hubungan keluarga, memenuhi janji, menyuruh kepada kebaikan, mencegah dari keburukan, berjihad melawan orang-orang yang kafir dan munafik, berbuat baik kepada tetangga, anak yatim, orang yang kurang mampu, musafir yang kehabisan bekal, berlaku

baik kepada manusia atau hewan yang dijadikan sebagai tenaga kerja, berdoa, berdzikir, membaca al qur'an, dan lain-lain semuanya termasuk dalam kategori ibadah.

Demikian pula, rasa kasih kepada Allah dan Rasul-Nya, rasa takut kepada Allah, kembali taat kepada-Nya, memurnikan amal perbuatan hanya untuk-Nya, bersabar dalam menghadapi ketentuan-Nya, bersyukur atas karunia-Nya, menerima dengan lapang dada terhadap takdir-Nya, bertawakal kepada-Nya, mengharapkan kasih sayang-Nya, merasa khawatir akan siksa-Nya, dan lain sebagainya juga termasuk dalam ibadah.

2. Macam-Macam Ibadah

Secara umum, jenis ibadah atau perintah kepada Allah SWT dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. **Ibadah mahdhah** adalah jenis ibadah yang memiliki perintah dan larangan yang sangat jelas dan tidak membutuhkan tambahan atau pengurangan. Jenis ibadah ini ditetapkan melalui dalil-dalil yang kuat, contohnya

perintah sholat, zakat, puasa, ibadah haji, serta bersuci dari hadats kecil maupun besar.

b. Ibadah Ghairu Mahdhah adalah ibadah yang metode pelaksanaannya dapat disesuaikan oleh manusia, artinya bentuknya dapat bervariasi dan menyesuaikan situasi serta kondisi, namun substansi ibadahnya tetap terjaga. Contohnya adalah perintah untuk melakukan transaksi perdagangan dengan cara yang halal dan bersih, serta larangan untuk melakukan perdagangan yang mengandung gharar, penipuan, dan sejenisnya. Dalam praktik perdagangannya, baik bentuk maupun objeknya tidak dibatasi, seperti Rasulullah yang melakukan perdagangan hasil pertanian. Ini menunjukkan bahwa umat Islam diizinkan untuk berdagang, baik produk pertanian, peternakan, perikanan, dan lain-lain.

Ibadah yang dilaksanakan oleh setiap muslim di seluruh dunia dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a) **Ibadah Khashah (khusus)** merujuk pada hal-hal yang ditentukan oleh Allah SWT dengan rincian, tingkat, dan metode yang spesifik. Contoh dari ini adalah shalat, zakat, puasa, haji, dan lainnya.
- b) **Ibadah 'Ammah (umum)** mencakup semua tindakan yang diperbolehkan oleh Allah. Ini termasuk dalam aspek muamalah (seperti jual beli, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan) serta berbagai amal baik lainnya¹⁹.

6. Sumber Tata Cara Ibadah

Tata cara ibadah dalam Islam bersumber dari tiga dasar utama:

- a) Al-Qur'an, sebagai kitab suci yang memuat perintah ibadah, seperti shalat (QS. Al-Baqarah: 43), puasa (QS. Al-Baqarah: 183), zakat (QS. At-Taubah: 103), dan haji (QS. Al-Hajj: 27).

¹⁹ Moch. Yasyakur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD Emiisc, Pasar Rebo, Jakarta Timur)", *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 05, (2016): 1199.

b) Sunnah Rasulullah SAW, sebagai penjelas teknis pelaksanaan ibadah. Misalnya, perintah: "Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat" (HR. Bukhari No. 631).

c) Ijma' Ulama, sebagai kesepakatan ulama terhadap hukum-hukum yang tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis, seperti jumlah rakaat tarawih atau metode pelaksanaan salat Id.²⁰

7. Prinsip-Prinsip Tata Cara Ibadah

Tata cara ibadah harus memenuhi prinsip-prinsip dasar berikut:

a) Ikhlas dan Niat merupakan syarat sah dalam semua jenis ibadah. Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya" (HR. Bukhari & Muslim). Niat bukan hanya

²⁰ Muhammadiyah.or.id, "Pengertian dan Prinsip-prinsip Ibadah dalam Islam" (2023)

berupa ucapan, tetapi niat hati untuk melakukan ibadah karena Allah SWT.

b) Ittiba' (mengikuti contoh Rasulullah) Ibadah yang benar adalah ibadah yang dilakukan sesuai dengan petunjuk Rasulullah tanpa menambah atau mengurangi. Firman Allah: "Apa yang diberikan oleh Rasul kepadamu maka ambillah. Dan apa yang dilarangnya maka tinggalkanlah" (QS. Al-Hasyr: 7).

c) Memenuhi Rukun dan Syarat ibadah adalah elemen pokok yang harus dilakukan, sedangkan syarat adalah ketentuan yang harus dipenuhi sebelum ibadah dilakukan. Misalnya dalam shalat, rukun meliputi takbiratul ihram, bacaan Al-Fatihah, ruku', sujud, dsb. Sedangkan syarat sah meliputi suci dari hadas, menutup aurat, masuk waktu, dan menghadap kiblat.

d) Ibadah tetap menjadi kewajiban bagi setiap orang yang telah mencapai usia dewasa dan

berakal, dan hal ini berlaku sampai dia meninggal dunia.²¹

8. Jenis Ibadah yang Dikaji

Dalam penelitian ini, fokus ibadah yang dikaji adalah:

- a) Wudhu, meliputi: niat, urutan membasuh, doa wudhu, serta hal hal yang membatalkan wudhu.
- b) Shalat, meliputi: rukun shalat (berdiri, ruku', sujud, tasyahhud), bacaan-bacaan wajib, dan syarat sah seperti waktu dan kebersihan tempat.

D. Pengertian Wudhu

1) Pengertian Wudhu

Secara linguistik, istilah wudhu berasal dari bahasa Arab, yaitu al-wadha'ah, yang berarti kebersihan (Nawawi, 676 H). Sementara itu, menurut Imam Asy-Syirbini (w. 977H) dalam bukunya Mughnil Muhtaj Ilaa Ma'rifati Ma'aani alfadzi al-Minhaj, wudhu dalam pengertian syar'i merupakan suatu tindakan tertentu yang

²¹ Faozan Tri Nugroho “ Pengertian ibadah dalam islam, tujuan m
macam dan prinsip-prinsipnya”
<https://www.bola.com/ragam/read/5317382/pengertian-ibadah-dalam-islam-tujuan-macam-dan-prinsip-prinsipnya?page=5> (Diakses minggu 6 juli 2025)

dimulai dengan niat. Atau tindakan yang melibatkan penggunaan air pada bagian tubuh tertentu yang diawali dengan niat. Dalam pengertian yang berbeda, wudhu dapat diartikan sebagai kegiatan membersihkan diri yang dilakukan oleh individu dengan mencuci lima bagian tubuh dalam sehari. Wudhu memiliki dua aspek kebersihan; yaitu kebersihan fisik yang berkaitan dengan pencucian bagian tubuh manusia, serta kebersihan spiritual yang dihasilkan dari pengaruh wudhu terhadap individu, berupa pembersihan dari kesalahan dan dosa yang dilakukan oleh anggota tubuh. Secara fungsional, wudhu adalah suatu bentuk aktivitas mencuci dan mengusap bagian-bagian tubuh. Wudhu juga dapat dianggap sebagai cara untuk merelaksasi otot-otot tertentu dari beban atau tekanan. Aktivitas-aktivitas dalam wudhu mengajarkan keseimbangan dan fleksibilitas, yang keduanya sangat bermanfaat untuk kesehatan fisik.²²

²² khairunnas jamal,” implementasi wudu’ sebagai solusi wabah perspektif tafsir” jurnal an-nur volume 10, nomor 2 (2021) hal.63

2) Bentuk-Bentuk Wudhu

- a) **Niat:** Niat merupakan suatu pernyataan dalam batin yang diwujudkan melalui tindakan, sehingga setiap ibadah yang akan dilakukan oleh manusia harus disertai niat yang jelas agar setiap amalan yang dikerjakan dilakukan dengan sadar tanpa adanya pikiran yang tidak terpaksa saat akan melaksanakan ibadah dalam agama Islam. Hal ini juga berlaku untuk wudhu yang akan dibaca sebelum melakukan wudhu.

b) **Membasuh Wajah**

- c) **mencuci muka** yang dilakukan oleh seseorang yang berwudhu harus secara menyeluruh, yaitu semua yang terdapat di area wajah harus dicuci.

Dimulai dari bagian paling atas, yaitu ubun-ubun, hingga bagian dagu, kemudian dari pipi kiri hingga pipi kanan. Disunahkan untuk mencuci hingga tiga kali. Seperti yang dijelaskan dalam ajaran Rasul, mencuci harus dimulai dari bagian

dagu yang memanjang dan meluas, mencakup area tumbuhnya kumis, rambut, bulu mata, serta jambang. Selanjutnya, air juga harus disiramkan ke bagian depan wajah.

d) **Membasuh Kedua Tangan:** Mencuci kedua tangan dalam ajaran Islam diuraikan dari ujung jari hingga siku, yang semuanya harus dibersihkan secara menyeluruh, sedangkan yang dianjurkan untuk dicuci sebanyak tiga kali. Pada tiap tangan seperti halnya yang dilakukan Rasulullah yang mencuci kedua tangan sampai tiga kali dan mengerakan cincin serta memanjangkan tempat yang terkena air.

e) **Mengusap Bagian Kepala:** mengusap sebagian kepala dalam madzhab imam syafi'i yaitu melakukan pengusapan pada bagian kepala. Jika rambutnya panjang, cukup dengan mengusap bagian rambut yang berada di atas kepala. Mengusap sebagian kepala disunnahkan sebanyak

tiga kali dalam setiap pengusapan, seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah. Beliau meletakkan kedua tangannya serta menjadikan ujung jari tangan kanan bersentuhan dengan jari tangan kiri, kemudian mengusap bagian puncak kepala dan melanjutkannya ke bagian belakang.

f) **Membasuh Kedua Kaki:** Mencuci kedua kaki adalah syarat terakhir yang harus dilaksanakan saat berwudhu. Adapun bagian yang dicuci dimulai dari telapak kaki hingga pergelangan kaki, yang dianjurkan oleh Rasulullah untuk dilakukan hingga tiga kali. Selain itu, jari-jari kaki kanan dan jari kelingkingnya juga dicelupkan, diakhiri dengan jari kelingking kaki kiri.

g) **Tertib:** dalam aturan tata cara berwudhu harus tertib dalam melakukan rukun-rukun wudhu sebab itu, berpengaruh pada syariat islam. Tertib juga rukun yang bertujuan agar wudhu sesuai dengan syariat islam.

E. Shalat

1) Pengertian Shalat

Shalat secara etimologi berasal dari bahasa Arab, yaitu **الدعاء** yang berarti doa. Sedangkan dalam pengertian istilah, shalat merujuk pada rangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang dilakukan dengan niat untuk menyembah, dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Gerakan yang dimaksud meliputi berdiri, takbir, ruku', sujud, dan gerakan lainnya yang dilakukan secara berurutan hingga mengucapkan salam. Ucapan yang dimaksud mencakup bacaan dalam shalat, ayat-ayat dalam al-Quran, takbir, tasbih, dan doa-doa lainnya. Aktivitas ini dinamakan shalat karena saat melakukannya, terdapat interaksi antara makhluk dan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan bentuk pengabdian makhluk yang lebih rendah kepada Allah Swt. , Sang pencipta alam semesta dan segala isinya.

Menurut istilah, kata sholat berasal dari istilah shollaa, yusholli, tashliyan, sholatun, yang merujuk pada

pengertian doa dan rahmat. Dalam konteks syariat, shalat diartikan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT dengan tindakan dan ucapan tertentu yang sudah ditentukan, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan syarat-syarat khusus serta dengan niat yang jelas. Syekh Najmuddin Amin Al Kurdi dalam bukunya *Tanwirul Qulub* menekankan bahwa sholat memiliki posisi paling penting di antara ibadah fisik lainnya. Sholat adalah pilar dalam agama yang berada di urutan kedua setelah syahadat. Shalat menjadi dasar utama bagi setiap amal kebaikan di dunia ini serta memberikan rahmat dan kehormatan di kehidupan setelahnya. Sholat termasuk ibadah mahdloh yang pertama kali diwajibkan oleh Allah. Dalam kerangka ajaran Islam, sholat dikenal sebagai tiang agama. Sabda Rasul saw:

” Sholat adalah tiang agama, maka barang siapa yang menegakannya berarti menegakan sholat agama, dan barang siapa yang meninggalkannya berarti meruntuhkan agama.” (HR. Baihaqi dari Umar ra).

Seluruh aktivitas ibadah dalam ajaran Islam berhubungan erat dengan waktu. Sementara itu, waktu ditentukan melalui pengukuran dari pergerakan benda-benda di langit, dan dalam hal ini, benda langit yang dimaksud adalah matahari. Sangat penting bagi umat Muslim untuk memahami posisi matahari, karena setiap shalat memiliki waktu-waktu tertentu, yang berarti bahwa awal dan akhir waktu shalat setiap harinya tergantung pada posisi matahari.

a) Shalat Subuh

Warna biru cerah saat fajar menyimpan sebuah misteri yang berkaitan dengan keberuntungan, komunikasi, dan sumber rezeki. Bagi mereka yang sering kali melewatkan waktu subuh, lambat laun akan mengalami kesulitan dalam hal komunikasinya serta pendapatan. Ini terjadi karena warna biru cerah di waktu fajar berkaitan dengan frekuensi kelenjar tiroid yang memengaruhi metabolisme tubuh. Saat azan subuh diperdengarkan, energi alam pada saat itu

berada dalam kondisi terbaik. Energi ini akan diserap oleh tubuh melalui konsep resonansi saat melakukan rukuk dan sujud dua kali. Oleh karena itu, mereka yang tidak melaksanakan shalat subuh sebenarnya telah kehilangan kesempatan untuk mendapatkan energi yang optimal.

b) Shalat Zhuhur

Setelah waktu subuh usai, tampaklah perubahan warna alam menjadi hijau, menandai masuknya waktu isyroq dan dhuha. Selanjutnya, saat waktu zuhur datang, warna alam bertransformasi menjadi kuning. Warna ini sejalan dengan frekuensi yang terkait dengan perut dan hati yang berhubungan dengan sistem pencernaan. Kita semua tahu bahwa warna kuning berkaitan dengan kegembiraan. Oleh karena itu, mereka yang sering meninggalkan atau melewati shalat Zuhur dalam hidupnya akan mengalami masalah pada perut dan kehilangan sifat cerianya.

c) Shalat Ashar

Shalat Ashar Sesuai dengan perkataan Nabi Muhammad Saw. yang telah disebutkan sebelumnya, waktu awal shalat Ashar dimulai ketika waktu shalat Dzuhur telah selesai, yaitu pada saat bayangan suatu objek sama panjangnya dengan benda aslinya. Selanjutnya, waktu akhir shalat Ashar adalah selama matahari belum berubah warna menjadi kuning. Di hadis lain juga dijelaskan bahwa waktu akhir shalat Ashar adalah ketika panjang bayangan menjadi dua kali lipat dari panjang objek aslinya.

d) Shalat Maghrib

Shalat magrib dilaksanakan saat matahari sudah terbenam. Namun, terdapat perbedaan pendapat mengenai kapan waktu shalat ini berakhir. Imam Hanafi, Hambali, dan Syafi'i sependapat bahwa waktu shalat Maghrib berlangsung dari saat matahari terbenam hingga awan gelap muncul atau hingga hilangnya cahaya merah di barat. Di sisi lain, Imam

Maliki berpendapat bahwa waktu Maghrib sangat terbatas, yang hanya mencakup periode dari awal terbenamnya matahari hingga waktu yang diperkirakan masih dapat melaksanakan shalat Maghrib. Dalam pemikirannya, waktu tersebut cukup untuk bersuci, melakukan adzan, dan tidak diperbolehkan untuk menunda shalat dari waktu yang telah ditentukan ini; ini adalah pandangan eksklusif dari Imam Maliki.²³

e) Shalat isya

Ketika saat untuk sholat isya datang, alam berubah menjadi warna indigo dan terus berlanjut hingga memasuki gelapnya malam. Waktu isya menyimpan misteri yang terkait dengan kebahagiaan dan ketenangan, di mana getarannya sejalan dengan sistem pengendalian di otak. Mereka yang sering absen dari sholat isya dalam hidupnya akan selalu merasakan keresahan. Karena keadaan alam saat ini

²³Labibah Amil Farah “waktu shalat ashar, maghrib dan isya’ perspektif hadis” uin sunan ampel surabaya elfalaky (2020) hal.59-63

berada dalam kegelapan. Ketika tengah malam semakin mendekat, alam kembali bercahaya dengan warna putih, merah muda, dan ungu, yang sejalan dengan ritme kelenjar pineal, pituitari, talamus, dan hipotalamus. Saat ini disebut Qiyamulail, lalu melaksanakan ibadah, seperti sholat sunnah tahajud dan lain-lain.²⁴

2) Ketentuan-Ketentuan Sholat

Persyaratan untuk melaksanakan shalat lima waktu meliputi:

- a) Memeluk agama Islam
- b) Seseorang yang tidak beragama Islam tidak diwajibkan untuk melaksanakan shalat, yang berarti ia tidak diminta untuk melakukannya sampai ia memeluk agama Islam. Meskipun jika ia melakukannya, tetap saja shalatnya tidak sah. Namun, orang tersebut akan mendapatkan hukuman di akhirat karena tidak

²⁴ “urnal ilmu dan budaya memajukan ilmu pengetahuan dan kebudayaan” volume : 40, no. 52, (2016) hal.5903

melaksanakan shalat, padahal ia bisa melakukannya setelah masuk Islam.

- c) Bersih dari haid dan nifas
- d) Memiliki akal
- e) Sudah baligh (dewasa)
- f) Usia dewasa dapat diketahui melalui salah satu tanda berikut: berusia lima belas tahun, keluarnya mani, mimpi berhubungan intim, atau bagi perempuan, mulai datangnya haid.²⁵

3) Makna dan Gerakan Shalat

- a) Takbiratul ihrom

Ketika kita berdiri dengan posisi tegak, kemudian mengangkat kedua tangan sejajar, lalu menyatukan tangan di depan perut atau dada bagian bawah, gerakan ini memiliki arti dan manfaat tersendiri. Salah satu manfaatnya adalah untuk memperlancar peredaran darah, getah bening, serta kekuatan otot lengan. Saat kedua tangan diangkat, otot bahu akan

²⁵kafrawi,” nilai pendidikan dalam shalat fardhu (studi tafsir al-misbah)” jurnal al-aulia Volume 04 No 01 (2018) hal.153

meregang sehingga pengaliran darah yang kaya oksigen menjadi lebih baik. Selain itu, saat kedua tangan disatukan di depan perut atau dada bagian bawah, ini dapat mencegah gangguan pada persendian, terutama di bagian tubuh bagian atas.

b) Rukuk

Gerakan rukuk yang tepat ditandai dengan kondisi tulang punggung yang lurus, sehingga jika diletakkan segelas air di atas punggung tersebut, air tidak akan tumpah. Selain itu, posisi kepala harus sejajar dengan tulang belakang. Dengan cara ini, kita dapat menjaga kesempurnaan posisi serta fungsi tulang belakang sebagai penopang tubuh dan pusat dari sistem syaraf. Selain itu, perlu kita ingat bahwa posisi jantung sejajar dengan otak, sehingga aliran darah dapat maksimal di bagian tengah tubuh. Tangan yang bersandar pada lutut berfungsi untuk merelaksasi otot-otot bahu dan bagian bawah. Di samping semua manfaat yang telah disebutkan, rukuk juga berperan

sebagai latihan untuk menjaga kesehatan kemih dan mencegah masalah prostat.

c) I'tidal

Setelah rukuk, tubuh berdiri tegak dengan kedua tangan diangkat setinggi telinga. I'tidal adalah tahap setelah rukuk dan sebelum sujud. Gerakan ini berguna untuk melatih organ-organ pencernaan. Ketika I'tidal, organ pencernaan di dalam perut memperoleh pemijatan dan relaksasi bergantian. Ini memberikan dampak positif untuk melancarkan proses pencernaan.

d) Sujud

Posisi sujud memiliki manfaat untuk meningkatkan aliran getah bening ke area leher dan ketiak. Dengan posisi jantung yang lebih tinggi dari otak, oksigen bisa mengalir lebih baik ke otak. Aliran ini berpengaruh pada kemampuan berpikir seseorang. Oleh karena itu, sebaiknya lakukan sujud dengan tenang dan tidak terburu-buru agar pasokan darah cukup untuk otak. Selain itu, posisi sujud juga

membantu mencegah terjadinya wasir. Sujud adalah bentuk pengenduran diri, karena di saat itu, posisi akal yang berada di kepala menjadi lebih rendah dibandingkan dengan dubur.

e) Duduk di antara dua sujud

Dalam shalat terdapat dua jenis posisi duduk, yaitu iftirosy (tahiyat awal) dan tawaruk (tahiyat akhir). Ketika duduk dalam posisi iftirosy, beban tubuh bertumpu pada bagian pangkal paha yang terhubung dengan saraf ischiadicus. Dengan menggunakan posisi iftirosy, rasa sakit pada pangkal paha dapat dihindari, yang sering kali membuat seseorang kesulitan untuk berjalan. Sementara itu, posisi tawaruk sangat bermanfaat bagi pria karena tumit yang menekan bagian tertentu dapat memengaruhi saluran kandung kemih (uretra), kelenjar reproduksi pria (prostat), dan saluran vas deferens. Jika posisi ini dilakukan dengan benar, dapat membantu mencegah masalah impotensi. Selain itu,

variasi posisi telapak kaki antara iftirosy dan tawaruk dapat membuat semua otot pada tungkai meregang dan kemudian kembali relaks. Gerakan serta tekanan yang seimbang ini akan menjaga fleksibilitas dan kekuatan organ gerak kita.

f) Salam

Salam memiliki manfaat dalam merelaksasi otot-otot di sekitar leher dan kepala, yang memperlancar aliran darah ke area kepala, sehingga dapat mencegah sakit kepala serta menjaga kekenyalan kulit wajah. Selain itu, gerakan salam juga memiliki makna sosial yang dalam. Sejak kita mengucapkan takbirotul ihrom, kita mulai fokus untuk berkomunikasi dengan Allah SWT; namun saat kita memberikan salam dan menoleh ke kanan serta kiri, kita juga terhubung dengan sesama.²⁶

4) Sunnah – Sunnah Shalat

a) Mengangkat tangan saat mengucapkan takbir

²⁶Jurnal ilmu dan budaya memajukan ilmu pengetahuan dan kebudayaan” volume : 40, no. 52, (2016) hal.5901

- b) Menempatkan tangan kanan di atas tangan kiri
- c) Mengucapkan ta'awwudz
- d) Mengatakan Amin
- e) Berdiam diri sejenak
- f) Merenggangkan kedua telapak kaki sedikit
- g) Membaca surat setelah Al-Fatihah
- h) Tasmi' dan Tahmid
- i) Menempatkan kedua lutut, kedua tangan, dan wajah saat sujud, serta melakukan hal yang sama saat bangkit darinya.

5) Hikmah Mengerjakan shalat

Hikmah Shalat Setiap orang yang beragama Islam wajib percaya bahwa di balik setiap perintah dari Allah terdapat manfaat, dan setiap hal yang dilarang adalah buruk jika dilakukan. Karena itu, perintah untuk melaksanakan shalat pastinya memiliki hikmah atau kebaikan. Beberapa hikmah yang dimaksud antara lain:

- a) Mencegah tindakan yang buruk dan salah

- b) Shalat sebagai ukuran dari kebaikan seluruh amal perbuatan
- c) Mengajarkan manusia untuk mengelola waktu dengan baik
- d) Menarik rezeki
- e) Shalat sebagai solusi untuk setiap masalah yang dihadapi
- f) Mendapatkan kedamaian batin.

6) Hal yang Membatalkan Shalat

- a) Mengobrol: Sebuah pembicaraan yang akan membatalkan shalat adalah yang terdiri dari dua huruf, meskipun tidak dimengerti, baik disengaja maupun tidak.
- b) Makan dan minum: secara sengaja ataupun tanpa sengaja, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak, karena makan dan minum tidak termasuk dalam tindakan yang diperbolehkan saat shalat dan puasa. Oleh karena itu, apapun yang membatalkan puasa juga akan membatalkan shalat.

- c) Bergerak terlalu banyak berturut-turut selain dari gerakan yang biasa dilakukan selama shalat, karena gerakan yang dianggap berlebihan dapat menciptakan kesan bahwa shalat terputus.
- d) Menghadap arah selain Kiblat tanpa ada halangan, karena para ulama telah sepakat bahwa salah satu syarat sah shalat adalah menghadap ke kiblat, sesuai dengan instruksi Allah untuk menghadap ke Masjidil Haram.
- e) Aurat terlihat baik secara sengaja atau tidak, seperti karena dihempas angin.
- f) Munculnya hadas kecil atau besar, karena adanya hadas menunjukkan bahwa wudhu menjadi batal, sehingga shalat pun tidak sah dilakukan tanpa wudhu.
- g) Terpapar najis yang tidak dimaafkan pada tubuh, pakaian, dan tempat, karena kewajiban untuk menjaga kebersihan tersebut tidak terpenuhi.

- h) Tertawa dengan suara keras.
- i) Murtad, kehilangan akal, atau pingsan, karena salah satu syarat wajib shalat adalah memiliki akal sehat.
- j) Mengubah niat untuk membatalkan atau keluar dari shalat.

F. Animasi CulapCulip

Animasi CulapCulip adalah salah satu animasi lokal Indonesia dikalangan remaja dan dewasa muda. Animasi ini dikenal dengan gaya humor khasnya yang sering menyelipkan pesan-pesan moral dan keagamaan. Menurut firdaus (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "efektifitas animasi CulapCulip sebagai Media Dakwah" animasi ini berhasil menarik perhatian penonton karena menggunakan bahasa yang santai, visual yang menarik, dan cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa karakteristik animasi CulapCulip yang membuatnya efektif sebagai media pesan yang yang mudah di pahami oleh kalangan anak muda. Membuat animasi ini enak di lihat. Pesan yang di sampaikan

mudah di pahami sehingga animasi ini diterima oleh penonton.²⁷



Akun ini dibuat pada akhir Maret atau awal April 2021. Akun culapculip ini mengulas informasi seputar ke Islaman dengan mengikuti tren yang sedang diperbincangkan oleh khalayak mulai dari hiburan, motivasi, dan lain sebagainya menggunakan metode dakwah. akun ini memiliki kecenderungan menyampaikan dakwah melalui animasi sehingga mempermudah para penontonnya untuk mengimajinasikan sesuatu yang di sampaikan. kun ini memiliki kecenderungan menyampaikan dakwah melalui animasi

²⁷ Firdaus A. Efektivitas Animasi culapculip sebagai media Dakwah. Jurnal Komunikasi Islam, Vol 12(2), (2022) hal.45-60

sehingga mempermudah para penontonnya untuk mengimajinasikan sesuatu yang di sampaikan.²⁸

Salah satu contoh penggunaan animasi culapculip adalah karya a –karya animasi eksperimental atau motion graphics. Disini, efek berkedip atau perubahan cepat bisa digunakan untuk menciptakan suasana yang intens, dramatis. Misalnya dalam video musik atau iklan, animasi culapculip sering dipakai untuk menyampaikan energi tinggi, kebingungan, atau bahkan teme-tema yang berkaitan dengan teknologi atai digitalitas. Selain itu, animasi culapculip juga dengan teknik glict art, dimana distorsi visual atau efek “rusak” sengaja di terapkan untuk menciptakan suasana dan kesan unik. Dalam konteks ini animasi culapculip tidak hanya tentang kecepatan, tetapi juga tentang mengeksplorasi batasan visual dan persepsi penonton. Efek-efek seperti gambar yang terpotong

²⁸ Koto, a.n. Analisis konten dakwah melalui media sosial tik-tok pada akun @culapculip” institut agama islam negri (iain) metro (2021)

warna yang berubah secara tiba-tiba atau transisi yang tidak biasa bisa menjadi ciri khas dari animasi ini.²⁹

G. Youtube



YouTube merupakan platform yang memfasilitasi penggunaanya untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video kepada publik. YouTube telah menjadi media yang ideal untuk membagikan video dari berbagai penjuru dunia, termasuk video singkat, panduan, vlog, film pendek, cuplikan film, musik, pembelajaran, animasi, hiburan, berita, televisi, dan berbagai informasi menarik lainnya. Meningkatnya

²⁹ Fitria Ningsih, “Efektivitas Media Animasi culapculip dalam Meningkatkan Pemahaman Doa Harian pada Anak”, Jurnal Komunikasi dan Dakwah Digital, vol. 4, no. 2 (2022): 34–40.

jumlah pengguna smartphone dan internet juga menyebabkan variasi video di YouTube semakin bertambah.³⁰

Youtube mulai beroperasi sejak bulan Februari 2005. Kantor pusatnya terletak di San Bruno, California, Amerika Serikat, yang didirikan oleh tiga pendiri Youtube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Situs yang kini memiliki miliaran video ini telah berkembang dengan sangat cepat sejak pertama kali diluncurkan. Pada bulan November 2006, Google bahkan mengakuisisi Youtube dengan nilai senilai US\$ 1,65 miliar. Youtube memperoleh penghasilan dari iklan yang muncul sebelum video diputar. Iklan ini dikenal sebagai Google AdSense, sebuah program yang memberikan pembayaran berdasarkan seberapa sering sebuah video ditonton. Pada bulan Februari 2017, tercatat bahwa setiap menit, ada 400 jam video baru yang diunggah ke

³⁰ Rudi Dian Arifin “ Pengertian Youtube, Sejarah, Figur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan.” <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> (Diakses 9 Juli 2025)

Youtube, dan total satu miliar jam konten Youtube diakses oleh pengguna setiap harinya.³¹

Sehingga dalam animasi culapculip pada platform youtube adalah saluran YouTube yang menghadirkan konten animasi bertema Islami dengan tujuan utama untuk menyampaikan pesan dakwah dan nilai-nilai keislaman dengan cara yang kreatif, inovatif, dan mudah dipahami.

Oleh Berbagai kalangan, terutama anak dan remaja. Saluran ini menghadirkan dua tokoh utama, yaitu Culap dan Culip, yang digambarkan menyerupai malaikat. Culap mengenakan pakaian berwarna hijau yang melambangkan kelembutan dalam menyampaikan pesan, sedangkan Culip berbusana merah yang menjadi simbol ketegasan. Dengan kedua tokoh ini, saluran CulapCulip menyampaikan pesan-pesan Islami yang mencakup aspek akidah (kepercayaan kepada Allah dan Rasul), syariah (kewajiban beribadah

³¹ Hermawan Heryadi” Pengertian Youtube, Berserta Manfaat Fitur-fitur yang perlu anda ketahui” <https://www.nesabamedia.com/pengertian-youtube/> (Diakses 9 Juli 2025)

seperti shalat, wudhu, sholat sunnah), serta akhlak (sikap terhadap orang lain, seperti menghormati orang tua dan saling membantu).

H. Kerangka Berpikir

1. Menonton Animasi CulapCulip

Menonton animasi culapculip merupakan salah satu aktivitas mahasiswa dalam menyaksikan tayangan animasi yang mengandung pesan-pesan edukatif tentang tata cara beribadah, seperti wudhu dan shalat. Aktivitas ini tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memiliki nilai edukasi yang dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap praktik ibadah sehari-hari. Melalui animasi, pesan-pesan keagamaan disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih memperhatikan dan mempraktikkan tata cara ibadah dengan benar. Animasi culapculip dirancang khusus untuk menyampaikan materi keagamaan dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif. Hal sejalan

dengan perkembangan teknologi dan media digital yang semakin memengaruhi gaya belajar generasi muda, termasuk mahasiswa dengan menggunakan animasi, materi yang dianggap kompleks atau membosankan dapat disajikan lebih menarik dan mudah dicerna.

a) Variabel dalam Menonton CulapCulip

Variabel dalam penelitian ini adalah menonton culapculip (x). variabel ini merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyaksikan tayangan animasi yang berisi pesan-pesan tentang tatacara beribadah. Aktivitas menonton animasi ini dianggap sebagai salah satu bentuk pembelajaran informal yang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa terkait praktik ibadah.³² Indikator Menonton CulapCulip Untuk mengukur variabel menonton animasi culap-culip terdapat beberapa indikator yang digunakan, yaitu:

³²Ahmad S, F. "The effectiveness of animation as an education tool for religious practices". *Journal of Islamic education and technology*, Vol 5(2), (2020) hal.123-135

1. Durasi menonton: Durasi menonton mengacu pada lamanya waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa dalam menyaksikan animasi culapculip. Durasi ini dapat mempengaruhi sejauh mana mahasiswa memahami dan menginternalisasi pesan-pesan yang disampaikan dalam animasi. Semakin lama durasi menonton, semakin besar peluang mahasiswa yang memahami materi secara mendalam.

2. Frekuensi menonton: Frekuensi menonton mengukur seberapa sering mahasiswa menonton animasi culapculip. Frekuensi yang tinggi dapat menunjukkan minat dan ketertarikan mahasiswa terhadap konten yang disajikan. Selain itu, frekuensi menonton yang tinggi juga dapat memperkuat pemahaman dan ingatan mahasiswa.

3. Tingkat perhatian: Tingkat perhatian mengacu pada sejauh mana mahasiswa fokus dan serius

dalam menyimak tayangan animasi. Tingkat perhatian yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman dan pengingatan terhadap pesan-pesan yang disampaikan factor seperti desain animasi, narasi, dan durasi tayangan dapat memengaruhi tingkat perhatian mahasiswa terkait.³³

Kerangka pikiran merupakan penjabaran sistematis mengenai hubungan antar variabel penelitian yang didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu. Dalam konteks ini, kerangka pikiran dibangun berdasarkan asumsi bahwa media animasi CulapCulip, sebagai media dakwah visual, dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman mahasiswa tentang tata cara beribadah, khususnya ibadah wudhu dan salat.

³³M. & hidayat t. "visual learning and its impact on regilious seduction. A case study of animated media. International journal of educational yusuf, and technology, vol8 no. 9. (2020) hal 45-60

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi digital cenderung memiliki gaya belajar visual-auditori yang lebih efektif jika dibandingkan dengan pendekatan tekstual-konvensional. Animasi CulapCulip memanfaatkan format visual dan naratif yang sesuai dengan teori pembelajaran multimedia oleh Mayer, di mana informasi yang disampaikan secara bersamaan dalam bentuk gambar dan suara akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh audiens.

Kegiatan menonton animasi CulapCulip bukan hanya merupakan aktivitas rekreatif, melainkan juga edukatif, karena kontennya mengandung pesan-pesan religius yang disampaikan dengan cara menarik dan mudah dimengerti. Dalam penelitian ini, aktivitas menonton tersebut diukur berdasarkan tiga indikator utama: durasi menonton, frekuensi menonton, dan tingkat perhatian saat menyaksikan animasi.

a) Pemahaman Tata cara Beribadah (Variabel Y)

Anas Sudijono menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan individu untuk memahami atau mengetahui suatu hal setelah hal tersebut dikenali dan diingat. Dengan kata lain, pemahaman berarti memiliki pengetahuan tentang sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai perspektif. Pemahaman adalah tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekadar mengingat dan menghafal.

Tata cara beribadah dalam Islam merupakan bagian integral dari syariat yang mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan Allah SWT. (Hablun min Allah) dan horizontal antar sesama manusia (hablun min an-nas) Konsep ini tidak hanya mencakup ritual fisik, tetapi juga dimensi spiritual, moral, dan

sosial. Secara etimologis, ibadah berasal dari kata Arab ‘*abada- ya budu* yang berarti “menyembah” atau “tunduk patuh”. Dalam terminologi fiqh, ibadah didefinisikan sebagai segala bentuk ketaatan kepada Allah SWT yang dilakukan sesuai dengan tuntunan syariat, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun keyakinan Tata cara ibadah dalam Islam bersumber dari tiga pilar utama: Al-Qurán, Hadist Nabi Saw dan Ijma.

Sehingga, pemahaman tentang tata cara beribadah mencakup dua indikator aspek utama, yaitu:

1. **Pemahaman Wudhu:** Mengukur pengetahuan, pemahaman, sikap (niat, urutan, rukun, dan hal-hal yang membatalkan wudhu).
2. **Pemahaman Shalat:** Mengukur pengetahuan, pemahaman, sikap)

syarat sah, rukun shalat, waktu shalat, dan bacaan-bacaan penting dalam shalat.

Benjamin S. Bloom menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan individu untuk mengerti atau memahami informasi setelah mengetahui dan mengingatnya. Dengan kata lain, pemahaman dapat diartikan sebagai pengertian mengenai sesuatu dan mampu melihatnya dari berbagai sudut pandang.

b) Indikator Pemahaman Keagamaan

Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar ajaran Islam sangatlah penting, karena pemahaman yang tepat akan memudahkan dalam menerapkan ajaran agama Islam. Menurut Hadis Nabi, Rasulullah ﷺ bersabda:

Artinya: “Siapa yang Allah ingin berikan kebaikan, maka Dia akan memberikan pemahaman tentang agama kepadanya.” [HR.

Al-Bukhari dan Muslim dari Mu‘awiyah radhiyallahu‘anh[u]

Al-Hafiz Ibnu Hajar Al-Asqoloni Asy-Syafi‘i rahimahullah mengatakan: “Makna dari hadis ini adalah, seseorang yang tidak berusaha untuk memahami agama, yaitu tidak mempelajari prinsip-prinsip Islam dan bagian-bagiannya, maka sesungguhnya ia telah dilarang untuk mencapai kebaikan.” [Fathul Baari, 1/165].

Isi dalam memahami ajaran agama berasal dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi yang memiliki pedoman hidup di dalamnya, yang berkaitan dengan hablum minallah wa hablum minannas, yang dijelaskan menjadi tiga pokok pembahasan, yaitu:

a. Akidah

Pengertian akidah dalam bahasa adalah suatu kesimpulan atau ikatan, sementara secara istilah berarti keyakinan dan kepercayaan. Dalam

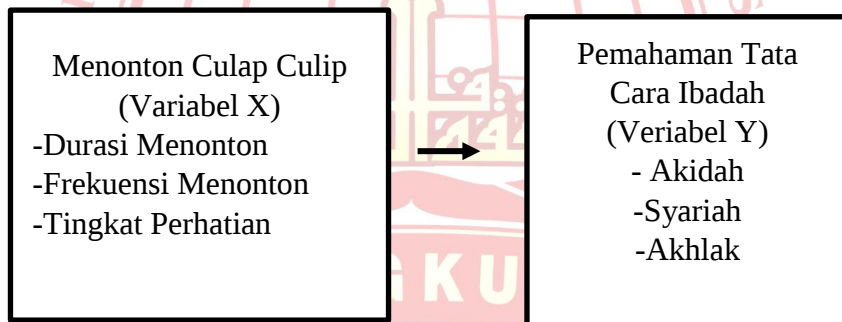
konteks Islam, akidah memiliki sifat yang dalam batin, mencakup hal-hal yang berkaitan dengan rukun iman serta kepercayaan terhadap hal-hal yang tidak tampak.

b. Syariah

Dalam bahasa, syari'ah berarti jalan yang benar, rute menuju sumber air, atau jalur yang dilalui oleh air terjun. Secara umum, syari'ah adalah sistem kehidupan dalam Islam, yang mencakup pemahaman tentang Tuhan. Syari'ah memiliki sifat yang universal. Artinya dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja. Syari'ah dalam Islam berkaitan langsung dengan tindakan nyata guna mematuhi ketentuan hukum Allah, baik yang berhubungan dengan ibadah kepada-Nya maupun yang berkaitan dengan interaksi sosial antar manusia.

c. Akhlak

Akhlak berasal dari istilah khuluq yang berarti sifat dan perilaku manusia dalam hubungannya dengan Sang Pencipta dan sesama. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh menonton animasi CulapCulip terhadap pemahaman tata cara beribadah melalui desain eksperimen kuasi pra dan pascaintervensi.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran